

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pasangan Usia Subur Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Puskesmas Sindang Barang Tahun 2020

Salsalina Yuniarty G

Akademi Kebidanan Wijaya Husada Indonesia

ABSTRAK

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Keluarga berencana merupakan perencanaan jumlah anak dan jarak kelahiran anak- anak setelah menjadi hal yang memungkinkan sejak ditemukannya metode kontrasepsi program keluarga berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui keefektifan Sikap Pasangan Usia Subur dalam pemilihan Alat Kontrasepsi. Menggunakan metode analitik kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel yaitu Random Sampling. Hasil akhir menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap pasangan usia subur dalam pemilihan alat kontrasepsi dengan nilai P Value 0.00 dan $\alpha < 0,05$. Kesimpulan, bahwa pengetahuan dengan sikap pasangan usia subur mempengaruhi dalam pemilihan alat kontrasepsi.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Sikap, Pasangan Usia Subur, Kontrasepsi

Pendahuluan

Menurut World Health Organization (WHO) Tahun 2014 penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub sahara Afrika. Secara global, pengguna kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2014. Secara regional, proporsi pasangan usia subur (PUS) 15 – 49 tahun melaporkan penggunaan alat kontrasepsi modern telah meningkat minimal 6 tahun terakhir . di afrika dari 23,6% menjadi 27,6%, di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,6%, sedangkan amerika latin sedikit naik dari 66,7% menjadi 67%(WHO,2014).¹

Cakupan peserta KB baru dan Aktif di Indonesia pada tahun 2014 dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 47.019.002. peserta KB baru sebesar 7.76.961 (16,15%) meliputi suntik sebanyak 3.855.254 (49,67%), pil KB sebanyak 1.951.252 (25.14%), kondom sebanyak 441.141 (5,68%), implant sebanyak 826.627 (10,65%), IUD sebanyak 555.241 (7,15%), Metode operasi wanita (MOW) sebanyak 116.384 (1,5%), Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 16.062 (0,2%).(Depkes RI 2014)Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014 59,3 % PUS yang menggunakan metode kontrasepsi modern, 0,4% metode kontrasepsi alamiah dan sisanya 40,3% yang tidak menggunakan metode kontrasepsi(Profil Kesehatan Indonesia, 2014).² Di Jawa Barat pada tahun 2014 jenis-jenis metode kontrasepsi yang di gunakan yaitu metode kontrasepsi suntik sebesar 53,74% dan metode kontrasepsi pil sebanyak 25,46% metode yang paling sedikit adalah metode kontrasepsi kondom 2,73%, kemudian metode operasi wanita (MOW) sebanyak 1,27% dan metode

operasi pria (MOP) sebanyak 0,17% dari 14,79% peserta KB baru(BKKBN, 2013).³

Pengetahuan ialah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga(Yetti Anggraini, 2012).⁴

Pasangan usia subur (PUS) berkisar antar 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik Handayani, 2010).⁵

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya yang dilakukan dalam pelayanan kontrasepsi dapat bersifat sementara maupun bersifat permanen.(Reeder Sharon, ddk, 2014).⁶

Tujuan pannelitian ini untuk mengetahui keefektifan sikap pasangan usia subur dalam pemilihan alat kontrasepsi.

Metode

Desain penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*.(Hidayat, A.A, 2007) ⁷ Populasi dalam penenlitian adalah pasangan usia subur di Puskesmas sindang barang.(Hidayat, A.A, 2007)⁷ Tehnik sampel yang digunakan adalah random sampling dengan jumlah sampel 341 responden.(Hasmi, 2016.)⁸

Hasil

Pengetahuan Pus Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi

Tabel 1, tentang distribusi frekuensi pengetahuan PUS dalam pemilihan alat kontrasepsi dapat diketahui bahwa dari jumlah 341 responden sebagian besar PUS memiliki pengetahuan baik sebanyak 273 (80.1 %) responden

Distribusi Frekuensi Pengetahuan PUS Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi di Puskesmas sindang barang

No Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1. Baik	273	80,1%
2. Cukup	68	19,9%
3. Kurang	0	0%
Total	341	100%

Sikap PUS Dalam pemilihan Alat kontrasepsi

Tabel 2, tentang distribusi frekuensi sikap PUS dalam pemilihan alat kontrasepsi dapat diketahui bahwa dari jumlah 341 responden sebagian besar PUS Memilih dalam pemilihan alat kontrasepsi sebanyak 307 (90.0%) responden.

Distribusi Frekuensi Sikap PUS Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi

No	Sikap	frekuensi	persentase
1	Memilih	307	90.0
2	Tidak Memilih	34	10.0
Total		341	100,0%

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pasangan Usia Subur Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi di Puskesmas Sindang Barang Bogor

Tabel 3, hasil analisa hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap Pasangan Usia Subur dalam pemilihan alat kontrasepsi di Puskesmas Sindang Barang bogor di ketahui bahwa 273 (80,4%) PUS memiliki pengetahuan baik dengan sikap Memilih dalam pemilihan alat kontrasepsi , Dan 0 (0%) PUS memiliki berpengetahuan kurang dengan sikap Tidak Memilih.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pasangan Usia Subur Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi di Puskesmas Sindang Barang Bogor

	Pengetahuan		Sikap		total	p value
	Memilih	Tidak Memilih	Memilih	Tidak Memilih		
	N	%	N	%	N	%
Baik	273	80,4	0	0	273	80,06
Cukup	34	9,8	34	9,8	68	19,6
Kurang	0	0	0	0		
Total	307	90,2	34	9,5	341	100

Sumber: Analisis bivariat Spss 20 .

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai sikap pengetahuan pasangan usia subur dalam memilih alat kontrasepsi dari 341 responden dapat diketahui bahwa 273 (80,1%) PUS memiliki tingkat pengetahuan baik dengan sikap memilih. Hasil uji statistik didapatkan nilai P Value 0.000 , sehingga terdapat Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pasangan Usia Subur Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi di Puskesmas Sindang Barang Bogor . hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Nadira Hasritawati 2014 tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasangan Usia Subur Dengan Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Di Desa Arul Kumer Aceh. Hasil analisa statistic dengan menggunakan uji chi square test diperoleh nilai p value = 0,000 < 0,05 hal ini berarti ada hubungan pengetahuan dan sikap dalam pemakaian alat kontrasepsi suntik 3 bulan. Badan Pusat Statistik, 2014)⁹

Penelitian yang di lakukan Kusmiati Fredrika N 2015 tentang Pengetahuan dan Sikap Pasangan Usia Subur Dengan pemanfaatan Alat Kon.trasepsi Berencana , hasil penelitian pengetahuan Pasangan Usia Subur Dengan Penggunaan Kontrasepsi yang banyak adalah pengetahuan Baik 121 responden (73,3%) dengan sikap responden positif PUS menggunakan kontrasepsi menunjukan paling banyak yaitu (75,8%). setelah dilakukan uji statistic Spearman rho adalah (p) = 0,033 (<0,05) dengan demikian Ha di terima atau ada hubungan sikap Pasangan Usia Subur Dengan pemanfaatn alat kontrasepsi Di keluran Singkil Dua Kota Manado.(Hamilton,2011.)¹⁰

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan adanya sikap pengetahuan pasangan usia subur dalam memilih alat kontrasepsi memiliki hubungan yang sangat signifikan dalam menekan jumlah angka kelahiran.

Referensi

1. World Health Organization (WHO) Tahun 2014 penggunaan kontrasepsi pada PUS
2. Profil Kesehatan Indonesia, 2014 Cakupan peserta KB baru dan Aktif di Indonesia dan BKKBN (2011)
3. Badan Kependudukan Keluarga Berencana dan Badan Pusat Statistik. (2013). Survei Demografi Kesehatan Indonesia Tahun 2014,
4. Yetti Anggraini , S,ST., SKM Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta:2012
5. Handayani. (2010). *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
6. Reeder Sharon J, Leonide dan Deborah (2011) dan Tanto dkk (2014)
7. Hidayat, A.A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Media
8. Hasmi. (2016). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jayapura : In Media
9. Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Tahun 2014
10. Hamilton, 2011 keluarga berencana
11. Sugiarti, I, Novianti, S, Nurlina. Faktor Pasangan yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur. Jurnal. Universitas Siliwangi; 2012
12. Wawan, A dan Dewi, M. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia.. Yogyakarta : Nuha Medika
13. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2005)
14. Notoatmodjo, Soekidjo. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta
15. Azwar, 2017. Teori Sikap dan Perilaku Manusia.. Yogyakarta : Nuha Medika
16. Manuaba ,Ibg(2002) Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita , Jakarta ,Arcan
17. Alisacrebbe (2005) Kb Dan Kesehatan Reproduksi , Jakarta ,Egc
18. Prawirahardjo.(2006)Ilmu Kandungan,Jakarta ,Ybp,Sp
19. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, 2015
20. Mega, S.ST Prof. Hidayat Wijayanegara, dr. Sp. OG ; Jakarta : 2017
21. Abrar, dkk. (2016). Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi